

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan menggunakan penjabaran dan penggambaran pada suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2020). Penelitian kuantitatif menurut (Margono, 1997) adalah suatu alat untuk menemukan keterangan dengan menggunakan data sebagai proses dasar didaptkannya pengetahuan. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu waktu (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* digunakan sebagai cara untuk menemukan keakuratan kode tindakan pada suatu waktu tertentu tanpa membandingkan atau mencari pengaruh antar variabel tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL PENELITIAN	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	INSTRUMEN	HASIL UKUR	SKALA UKUR
Kelengkapan penulisan tindakan pada dokumen rekam medis rawat inap	Penulisan kode ICD yang sesuai dengan klasifikasi yang ada didalam ICD 9 CM	ICD 9CM Formulir RM	Lembar observasi	1=Lengkap 0=Tidak lengkap	Nominal
Keakuratan kode tindakan pada dokumen rekam medis rawat inap	Pengisian kode ICD yang lengkap dengan klasifikasi yang ada didalam ICD 9 CM	ICD 9CM	Lembar observasi	1 = akurat 0 = tidak akurat	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah objek/subyek yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan pendapat menurut (Sugiyono, 2011) dimana “populasi dikatakan adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” Pendapat ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan populasi yang digunakan. Data populasi dokumen rekam medis pada kunjungan pasien rawat inap selama 3 bulan yakni Juli, Agustus, September tahun 2022 di RSUD Kanjuruhan Kepanjen yang berjumlah 3.170 dokumen rekam medis.

2. Sampel

Peneliti menggunakan data populasi dokumen rekam medis pada kunjungan pasien rawat inap selama 3 bulan yakni Juli, Agustus, September tahun 2022 di RSUD Kanjuruhan Kepanjen yang berjumlah 3.170 dokumen rekam medis dengan teknik pengambilan sampel yakni Probability Sampling dimana peneliti dapat memiliki ruang dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua populasi untuk dapat menjadi sampel dan menggunakan cara menggunakan sistem simple random sampling sehingga penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan memilih sampel yang mendekati kriteria yang cukup ideal untuk dipilih menjadi anggota sampel dan peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dimana peneliti menggunakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel yang jumlah populasinya besar dengan batas toleransi kesalahan sudah ditetapkan oleh peneliti di awal.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

E: Presentase Kelonggaran Ketelitian 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.170 maka dari itu peneliti menentukan aspek presentase kelonggaran menjadi 10% dengan hasil perhitungan untuk mencapai kesesuaian maka untuk mengetahui sampel penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Data Populasi 3.2

No	Bulan	Total Kunjungan Rawat Inap
1	Juli	951
2	Agustus	1.091
3	September	1.128
	Total	3.170

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{3.170}{1 + 3.170 (0,1)^2} \\
 &= \frac{3.170}{1 + 3.170 \times 0,01} \\
 &= \frac{3.170}{32,7} \\
 &= 96,9 \text{ Dibulatkan menjadi } 97
 \end{aligned}$$

Maka dari itu peneliti akan melakukan proses analisis keakuratan kode tindakan dengan menggunakan 97 sampel dokumen rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah (saryono,2010) instrument yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

- a. Terminologi tindakan medis, sebagai istilah yang digunakan dalam suatu sistem klasifikasi penyakit untuk menunjang keakuratan kode penyakit Lembar Observasi, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah kelengkapan dan keakuratan kode tindakan

- b. Telusur dokumen, digunakan untuk mengisi lembar checklist kelengkapan dan keakuratan kode tindakan
- c. Alat tulis, sebagai alat pendukung guna mengisi lembar observasi
- d. Microsoft Excel, guna menghitung persentase dari kelengkapan dan keakuratan kode tindakan berdasarkan ICD 9 CM
- e. Tabel, yaitu table untuk mengidentifikasi seberapa banyak kelengkapan dan keakuratan kode tindakan berdasarkan ICD 9 CM

2. Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan data yang akan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai keakuratan kode tindakan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah ICD 9 CM.

b) Cara Pengumpulan Data

1. Telusur Dokumen

Metodologi Telusur adalah suatu metode yang efektif untuk memahami proses atau sistem di rumah sakit. Kegiatan operasional dan pelayanan di rumah sakit yang kompleks menjadikan metode telusur sebagai salah satu metode yang tepat untuk memahami proses yang terjadi serta melakukan penilaian di dalam survei. Metode telusur dapat menggunakan dokumen atau rekam medik pasien sebagai alat bantu untuk memahami proses yang terjadi.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif dan statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran disperse/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data. Pada penelitian ini peneliti hanya menguji atau menghitung dalam bentuk angka dan diolah menjadi persentase berapa yang akurat dan tidak akurat.

F. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dengan alamat Jl. Panji No.100, Krajan, Panggungrejo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian analisis keakuratan kode tindakan dilakukan studi pendahuluan pada bulan Januari 2023 dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan Januari – Mei 2023.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian kepada pihak kampus sebagai syarat utama penelitian.
- b. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan dan penelitian rumah sakit yang akan diajukan sebagai lahan penelitian.
- c. Rumah sakit membalas surat perizinan dengan isi persetujuan penelitian.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Januari dengan melakukan observasi awal terhadap data pasien dengan kode tindakan.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi jumlah dokumen rawat inap yang akan dijadikan populasi penelitian

- b. Mencatat data pasien, diagnosis dan kode tindakan pada table data observasi
- c. Analisis keakuratan kode tindakan dengan melihat bahasa terminology, penunjang dan berdasarkan ketentuan ICD 9 CM
- d. Memasukkan hasil keakuratan kode tindakan pada tabel keakuratan kode tindakan di system Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase
- e. Melakukan validasi terhadap petugas koding terkait keakuratan kode tindakan berdasarkan ICD 9 CM

H. Manajemen Data

1. Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode tindakan dengan aturan ICD 9 CM guna memudahkan penggolongan dana.
2. Entry dan processing merupakan memasukkan data keakuratan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.
3. Cleaning merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui Microsoft Excel dan hasil dari wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

I. Etika Penelitian

Menurut (Sudibyo, 2013), sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya

etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

1. *Anonimity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

J. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2022				2023				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul tugas akhir									
2	Penyusunan laporan penelitian									
3	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan penelitian									
4	Seminal proposal									

